



PENINGKATAN PENGETAHUAN MELALUI EDUKASI BAHAYA MENGIKONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA REMAJA AWAL DI SMP N 27 PADANG

IMPROVING KNOWLEDGE THROUGH EDUCATION ON THE DANGERS OF CONSUMING ALCOHOLIC BEVERAGES AMONG EARLY ADOLESCENTS AT SMP N 27 PADANG

Elsa Marsellinda^{1*}, Siska Ferilda², Cindy Elvionita³

^{1*2,3} Prodi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah Padang

^{1*} elsa_marsellinda@staff.unbrah.ac.id

Article History:

Received: August 10th, 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Abstract: Alcohol consumption is one of the major factors leading to the burden of disease among adolescents. Early alcohol consumption is associated with later dependence, poor health and poor social functioning. The purpose of this community service is to increase knowledge about the dangers of Alcohol Consumption in Early Adolescents at SMP N 27 Padang. This community service was given to 50 student representatives from each student with counseling using leaflets and power points. In general, the implementation of this community service was categorized as successful and went well. This can be seen by an increase in knowledge about the dangers of consuming alcoholic beverages in adolescents after counseling.

Keywords: Education, Alcohol, Students, And Teenagers

Abstrak

Konsumsi alkohol merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan beban penyakit di kalangan remaja. Konsumsi alkohol pada usia dini dikaitkan dengan ketergantungan di kemudian hari, kesehatan yang buruk, dan fungsi sosial yang buruk. Tujuan pengabdian masyarakat ini dilakukan agar terjadi peningkatan pengetahuan tentang bahaya Mengkonsumsi Minuman Beralkohol pada Remaja Awal di SMP N 27 Padang. Pengabdian masyarakat ini diberikan pada 50 siswa perwakilan dari masing-masing siswa dengan penyuluhan menggunakan leaflet dan power point. Secara umum pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dikategorikan sukses dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan pengetahuan tentang Bahaya Mengkonsumsi Minuman Beralkohol pada Remaja setelah dilakukan penyuluhan.

Kata Kunci: Edukasi, Alkohol, Siswa, Remaja.

PENDAHULUAN

Minuman Beralkohol adalah minuman yang mengandung etil alkohol atau etanol yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi (BPOM, 2022). Alkohol adalah zat psikoaktif yang membuat ketagihan. Berbagai reaksi, dari ringan hingga berat dapat dialami saat mengonsumsi

alkohol. Akibat dari minum alkohol secara berlebihan dalam jangka panjang meliputi kerusakan hati, kerusakan saraf, kerusakan kardiovaskular, gangguan mental, dan kanker. Minum alkohol dapat menyebabkan perkembangan berbagai kondisi kesehatan, termasuk kecanduan alkohol dan stroke, kanker, kecelakaan, atau cedera (Arthawani, 2021); (Whitaker et al., 2023)

Data survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) pada 2017 menunjukkan bahwa peminum alkohol yang terdiri dari 70% pria dan 58 % wanita adalah remaja usia 15-19 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2017);(BKKBN et al., 2017). Menurut survei Kementerian Kesehatan, ada 2,2% penduduk Indonesia usia 10 tahun ke atas yang mengonsumsi minuman mengandung alkohol pada 2023. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2023), prevalensi konsumsi minuman beralkohol di Sumatera Barat 0,7% (Kemenkes RI, 2023)

Siswa adalah pelajar yang belajar melalui pendidikan formal. Seorang remaja masih dalam tahap menemukan jati dirinya, selalu ingin tahu atau mencoba hal-hal baru, sedangkan seorang dewasa muda banyak mengalami perubahan peran dan persyaratan dalam memenuhi peran tersebut akan menuju ke arah yang salah tanpa adanya perubahan peran. kontrol yang dilakukan oleh keluarga dan masyarakat, maka mereka akan terjerumus pada perbuatan-perbuatan negatif, termasuk mengkonsumsi minuman beralkohol. (Idris et al., 2019); (Merlin. P Titiheru, 2022).

Konsumsi alkohol oleh remaja mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan dan tumbuh kembang remaja sehingga diperlukan kehati-hatian yang ekstrim. Penyalahgunaan alkohol dapat menyebabkan kesulitan berkonsentrasi, menolak bersekolah, nilai rendah, hubungan buruk dengan anggota keluarga, dan dapat menyebabkan kecanduan narkoba di masa dewasa.(Arthawani, 2021); (Madani, 2022). Minum alkohol pada masa remaja awal juga dikaitkan dengan peningkatan risiko gangguan kesehatan mental dan masalah terkait alkohol di kemudian hari.Penggunaan alkohol juga dikaitkan dengan peningkatan perilaku berisiko lainnya seperti seksual dini, hubungan seks tanpa kondom, mengemudi dalam keadaan mabuk, kekerasan dan membolos (Mukrimin et al., 2017); (Lees et al., 2020).

Upaya pencegahan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol masa remaja sangat penting untuk mengurangi risiko kesehatan jangka panjang. Maka diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan kesehatan remaja dengan melakukan penyuluhan tentang Peningkatan Pengetahuan Melalui Edukasi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Beralkohol pada Remaja Awal di SMP N 27 Padang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 27 Kota Padang, Sumatera Barat pada hari Selasa, 7 Mei 2024. Target peserta terdiri dari 50 siswa dari SMP N 27 Padang. Siswa tersebut perwakilan dari masing masing setiap kelas 7,8, dan 9.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan observasi kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 27 Kota Padang, Sumatera Barat pada hari Selasa, 7 Mei 2023. Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang bahaya mengkonsumsi

minuman alkohol terhadap siswa oleh narasumber yang berasal dari dosen farmasi klinis dan mahasiswa farmasi klinis angkatan 2022. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan pembagian brosur terkait bahaya alkohol. Evaluasi dengan melakukan tanya jawab sebelum dan sesudah pemaparan materi.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 27 Kota Padang, Sumatera Barat pada hari Selasa, 7 Mei 2023. Target peserta terdiri dari 50 siswa dari SMP N 27 Padang. Siswa tersebut perwakilan dari masing masing setiap kelas 7,8, dan 9.

Penyuluhan diawali dengan tanya jawab oleh narasumber untuk melihat tingkat pengetahuan peserta tentang bahaya alkohol. Berdasarkan hasil tanya jawab tersebut terdapat 38 peserta dari 50 peserta yang belum mengetahui bahayanya alkohol. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi tentang bahaya alkohol oleh narasumber. Penyuluhan menggunakan media power point sebagai alat bantu dan pembagian leaflet untuk masing-masing peserta.



Gambar 1. Pembagian leaflet edukasi tentang bahayanya minuman beralkohol bagi siswa



Gambar 2. Pemaparan materi tentang bahaya minuman alkohol dengan menggunakan power point

Dari hasil pengabdian masyarakat terhadap siswa-siswi tersebut terdapat beberapa indikator keberhasilan yaitu kemampuan siswa menyebutkan apa saja dampak mengkonsumsi alkohol bagi kesehatan. Dalam pengabdian masyarakat ini diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan jumlah peserta yang mampu menjawab beberapa indikator dengan benar pada remaja. Pengetahuan siswa terhadap dampak negatif tentang alkohol pada remaja meningkat setelah diberikan penyuluhan menggunakan power point dan leaflet.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 27 Kota Padang, Sumatera Barat pada hari Selasa, 7 Mei 2023. Target peserta terdiri dari 50 siswa dari SMP N 27 Padang. Siswa tersebut perwakilan dari masing masing setiap kelas 7,8, dan 9.

Jika tidak ada pengetahuan, seseorang tidak akan memiliki dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Faktor yang mempengaruhi pengetahuannya adalah faktor internal, seperti kecerdasan, minat terhadap status pekerjaannya sedangkan faktor eksternal, seperti keluarga, masyarakat. Sikap merupakan ekspresi mandiri seorang terhadap stimulus atau benda tertentu yang telah melibatkan unsur opini dan emosi. Sikap jelas menunjukkan konotasi kecukupan respons terhadap rangsangan yang dalam kehidupan sehari-hari menjadi respons emosional terhadap rangsangan (Wysokińska & Kołota, 2022);(Mungandi et al., 2022).

Pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi proses belajar, melalui pemberian pendidikan kesehatan terhadap seseorang maka dapat meningkatkan pengetahuan, serta mampu meningkatkan kemampuan perilaku untuk mencapai kesehatan secara optimal(Supper et al., 2023);(Whitaker et al., 2023). Pemberian pendidikan kesehatan salah satunya menggunakan media atau metode audiovisual sangat efektif karena remaja dapat mengulang dan memahami kembali apa yang telah

dijelaskan atau yang telah disampaikan (Supper et al., 2023); (Aprellia et al., 2024) Edukasi pencegahan alkohol ini akan menguatkan remaja dalam mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi alkohol. Selain itu juga bahaya dan dampaknya pada kesehatan(La Fauci et al., 2019); (Hanifah, 2023). Edukasi yang dilakukan sejak awal akan memberikan penguatan pada remaja untuk menghindari konsumsi alkohol sekalipun dalam kondisi stress. Biasanya alkohol dijadikan pelarian disasat remaja mengalami masalah dalam kehidupannya (Holmes et al., 2022);(Diah Utami et al., 2023).

Pemberian edukasi Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kepada siswa terkait dengan adanya penyalahgunaan minuman beralkohol di Sekolah. Pemberian edukasi ini mencakup tentang Pendidikan Kesehatan pengendalian dan pencegahan penyalahgunaan minuman alkohol. (Idris et al., 2019)

Penyuluhan diawali dengan tanya jawab oleh narasumber untuk melihat tingkat pengetahuan peserta tentang bahaya alkohol. Berdasarkan hasil tanya jawab tersebut terdapat 38 peserta dari 50 peserta yang belum mengetahui bahayanya alkohol. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi tentang bahaya alkohol oleh narasumber. Penyuluhan menggunakan media power point sebagai alat bantu dan pembagian leaflet untuk masing-masing peserta.

Pola pikir dan kesadaran tentang Kesehatan di pengaruhi karena faktor lingkungan teman, pelarian dari masalah pribadi serta kurang pengawasan orang tua. Namun setelah pemberian Pendidikan Kesehatan tentang bahaya penyalahgunaan minuman keras ini siswa banyak yang antusias untuk bertanya maupun menjawab terkait dampak, penyebab dan pencegahan penyalahgunaan minuman keras. Saat ditanya pun siswa berpartisipasi aktif, hal ini menunjukkan bahwa adanya ketertarikan dan kemauan untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi perilaku hidup sehat.

Dari hasil pengabdian masyarakat terhadap siswa-siswi tersebut terdapat beberapa indikator keberhasilan yaitu kemampuan siswa menyebutkan apa saja dampak mengkonsumsi alkohol bagi kesehatan Dalam pengabdian masyarakat ini diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan jumlah peserta yang mampu menjawab beberapa indikator dengan benar pada remaja. Pengetahuan siswa terhadap dampak negatif tentang alkohol pada remaja meningkat setelah diberikan penyuluhan menggunakan powert point dan leaflet. Hal ini sesuai dengan penelitian Achjar & Maharani (2023) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian penyuluhan tentang bahaya mengkonsumsi minuman alkohol menggunakan leaflet dengan pengetahuan dan sikap remaja (Schmengler et al., 2022). (Aprellia et al., 2024)

KESIMPULAN

Setelah melakukan sosialisasi, penyuluhan ini menemukan bahwa generasi muda menjadi lebih sadar akan dampak konsumsi minuman alkohol terhadap mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hal yang lumrah dan edukasi tentang bahaya alkohol dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan di kalangan remaja. Karena remaja lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebaya dibandingkan dengan orang tua, maka remaja cenderung meniru perilaku teman sebaya yang mempunyai sikap positif terhadap alkohol

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa yang terlihat langsung dalam pengabdian masyarakat ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada kepala sekolah SMP N 27 Kota Padang atas izin yang diberikan. Demikian pula kami, menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah atas izin yang diberikan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan.

DAFTAR REFERENSI

- Achjar, K. A. ., & Maharani, N. P. . (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Perilaku Remaja Putra tentang Bahaya Mengkonsumsi Alkohol dan Rokok. *Jurnal Keperawatan*, 15, 213–220.
- Aprellia, K. D., Purwanto, M. A., Putri, N. K., Aghata, D. S., & Dewi A, L. D. (2024). Dampak Mengkonsumsi Minuman Keras Pada Kalangan Remaja. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(3), 36–49. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.1008>
- Arthawani, G. (2021). Faktor Penyebab Remaja Mengkonsumsi Minuman Keras. In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019).
- BKKBN, BPS, RI, K., & USAID. (2017). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017: Kesehatan Reproduksi Remaja. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, 1–23.
- BPOM. (2022). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Standar Keamanan dan Mutu Minuman Beralkohol. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018*, 151(2), 10–17.
- Diah Utami, R., Minsih, Sari Sitepu, M., Hasyda, S., Aiman, U., Puji Rahmawati, F., Maftuhah Hidayati, Y., Desstya, A., Tadzkiroh, U., Azzahro Hazima, A., & Fitri Rahmawati, A. (2023). Local Wisdom of Making Alcohol in Natural Science Learning in Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*, 7(1), 89–96. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i1.54762>
- Hanifah, L. N. (2023). Literature Review: Factors Affecting Alcohol Consumption and the Impact of Alcohol on Health Based on Behavioral Theory. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 453–462. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.453-462>
- Holmes, J., Fairbrother, H., Livingston, M., Meier, P. S., Oldham, M., Pennay, A., & Whitaker, V. (2022). Youth drinking in decline: What are the implications for public health, public policy and public debate? *International Journal of Drug Policy*, 102, 103606. <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2022.103606>
- Idris, I., Arman, A., & Gobel, A. (2019). Kebiasaan Mengkonsumsi Alkohol pada Remaja Siswa SMA Negeri 3 Sorong. *Nursing Inside Community*, 1(3), 82–90. <https://doi.org/10.35892/nic.v1i3.216>

- Kemenkes RI. (2023). Laporan Riskesdas 2023 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017*.
- La Fauci, V., Squeri, R., Spataro, P., Genovese, C., Laudani, N., & Alessi, V. (2019). Young people, young adults and binge drinking. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 60(4), E376–E385. <https://doi.org/10.15167/2421-4248/jpmh2019.60.4.1309>
- Lees, B., Meredith, L. R., Kirkland, A. E., Bryant, B. E., & Squeglia, L. M. (2020). Effect of alcohol use on the adolescent brain and behavior. *Pharmacology Biochemistry and Behavior*, 192, 1–27. <https://doi.org/10.1016/j.pbb.2020.172906>
- Madani, U. Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Mengkonsumsi Alkohol Factors Influencing Adolescent Consumption of Alcohol Muhamad Agiyah. *Nusantara Hasana Journal*, 2(7), Page. <https://m.liputan6.com/health/read/4506391/angka-konsumsi-alkohol-asia->
- Merlin, P Titiheru, A. S. L. dan M. M. (2022). Dampak Penggunaan Minuman Keras Pada Siswa (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Kejuruan Pgri Dobo Kabupaten Kepulauan Aru). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Mukrimin, Hos, J., & Abstrak, dan J. (2017). Dampak Minuman Keras Di Kalangan Remaja Di Desa Langara Iwawo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 81–91. <https://media.neliti.com/media/publications/246919-dampak-minuman-keras-di-kalangan-remaja-afe5f98e.pdf>
- Mungandi, K., Likwa, R. N., Hamoonga, T. E., Banda, J., & Zyambo, C. (2022). Predictors of alcohol consumption among adolescents and young adults in Lusaka, Zambia. *African Health Sciences*, 22(4), 704–715. <https://doi.org/10.4314/ahs.v22i4.77>
- Schmengler, H., Peeters, M., Kunst, A. E., Oldehinkel, A. J., & Vollebergh, W. A. M. (2022). Educational level and alcohol use in adolescence and early adulthood—The role of social causation and health-related selection—The TRAILS Study. *PLoS ONE*, 17(1 January), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0261606>
- Supper, P., Urban, D., Acker, I., Linke, F. S., Kienast, P., Praschinger, A., & Anvari-Pirsich, A. (2023). A concept for adapting medical education to the next generations via three-staged digital peer teaching key feature cases. *Wiener Medizinische Wochenschrift*, 173(5–6), 108–114. <https://doi.org/10.1007/s10354-022-00990-7>
- Whitaker, V., Curtis, P., Fairbrother, H., Oldham, M., & Holmes, J. (2023). Young people's explanations for the decline in youth drinking in England. *BMC Public Health*, 23(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14760-y>
- Wysokińska, M., & Kołota, A. (2022). Assessment of the Prevalence of Alcoholic Beverage Consumption and Knowledge of the Impact of Alcohol on Health in a Group of Polish Young Adults Aged 18–35: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(23). <https://doi.org/10.3390/ijerph192315425>